

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Industri Bank Umum Syariah Di Indonesia. Tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Industri Bank Umum Syariah Di Indonesia.
2. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Industri Bank Umum Syariah Di Indonesia. Tinggi *Non Performing Financing* (NPF) mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Industri Bank Umum Syariah Di Indonesia
3. Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Industri Bank Umum Syariah Di Indonesia. Tinggi Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Industri Bank Umum Syariah Di Indonesia

B. Saran

1. Bagi pihak Bank Umum Syariah agar dapat mengoptimalkan atau mengendalikan nilai rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)

2. Untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bahwa meskipun *Capital Adequacy Ratio* tidak memberikan pengaruhnya secara langsung namun pihak bank syariah tidak bisa mengabaikannya begitu saja. Dengan adanya *Capital Adequacy Ratio*, bank syariah haruslah bijak dan secermat mungkin dalam memajemen keuangan sehingga rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* bisa memberi pengaruh tingkat kesehatan dan profitabilitas bank syariah sehingga tetap mampu menghasilkan profit yang optimal
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar pihak kampus lebih menambah lagi referensi, baik berupa jurnal atau buku-buku tentang keuangan
4. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat meneliti dengan memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan lainnya yang berpengaruh terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio lain